

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Adapun metode penelitian ini ada jenis, sifat dan lokasi penelitian. Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun kelapangan untuk mengenali dan memperoleh data yang berkenaan fengan masalah yang penulis teliti.¹ Adapun dari sifat penelitian ini adalah kuantitatif, metode penelitian ini bersifat kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT Pegadaian Syariah Kantor Unit Kertak Baru Banjarmasin. Alasan saya mengambil lokasi di PT Pegadaian Syariah Kantor Unit Kertak Baru Banjarmasin karena saya tertarik dengan produk yang ada di PT Pegadaian Syariah dan kemudian di sana karna kantor unit pembantu, jadi saya lebih mudah meneliti.

C . Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah tabungan emas PT Pegadaian Syariah Kantor Unit Kertak Baru Banjarmasin yang diketahui jumlahnya sebanyak 129 orang, sampel adalah

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII pres, 2005), hlm.34.

sebagian atau mewakili populasi yang diteliti, sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya, adapun metode dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample random sampling* yang termasuk dalam bagian teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama ibagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam metode ini pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu, mengingat kepraktisan dan keterbatasan waktu penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk memudahkan penarikan jumlah sampel, Slovin (1960) menentukan ukuran sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), dalam penelitian ini akan digunakan sebesar 10%

Perhitungan penarikan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{129}{1 + 129(0,1)^2} \\ &= 56,33 \\ &= 56 \end{aligned}$$

D. Data dan Sumber Data

1. Data dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang akan di olah dalam kegiatan informasi atau keterangan, bersifat kuantitatif yang menunjukkan fakta data primer dan skunder, data primer data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian meliputi karakteristik responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrument pengumpulan data yang berbentuk koesioner atau angket.
2. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada sumber data primer dan sumber dat skunder, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Nasabah Tabungan Emas PT Pegadaian Syariah Kantor Unit Kertak Baru Banjarmasin, sumber data skunder adalah informan, yaitu pihak-pihak yang di anggap bisa memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi informan adalah pihak dari pengelola Galery PT. Pegadaian Syariah kantor unit kertak baru Banjarmasin, yaitu ibu Novia Fujie Hardiyanti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, untuk tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab nya. Selain itu, koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.³

2. Dokumentasi dan Kepustakaan

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulam data yang diperoleh dari literatur-literatur tertulis, seperti buku, majalah, peraturan, bulltin, dan sebagainya.

Kepustakaan digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena social yang telah dicermati.

Adapun tahapan kedua *editing* dilakukan sesudah *enty*. *Editing* data ini dimaksudkan sifat keaneka ragaman (*hiterogenty*), sehingga pada akhirnya dapat dengan mudah dalam pengolahannya. Untuk selanjutnya, setelah ditemukan

²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2012), hlm.40.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2013), hlm.109.

kepastian dan kebenaran data, maka dilakukan proses tabulasi dengan menggunakan program yang sesuai dengan teknik ini. Proses analisis data dapat dilakukan menggunakan computer dengan aplikasi SPSS.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

1. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
2. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam computer.
3. *Klasifikasi data*, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan kode yang telah dibuat.
4. *Tabulasi*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

G. Desain Pengukuran

Dalam penelitian dibutuhkan pengukuran terutama dalam penelitian, kuantitatif. Sedangkan pengukuran sendiri memerlukan alat, yang mana alatnya itu dengan kata lain disebut dengan instrument penelitian. Menurut Suharsimi

Arikunto, bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴ Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner (angket) yang menurut pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Syariah Kantor Unit Kertak Baru Banjarmasin.

Tabel 3.1 Indikator Variabel

Variabel	Pertanyaan
Harga (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya administrasi membuka tabungan emas murah. 2. Biaya pengolahan rekening pertahun terjangkau. 3. Setoran minimal menabung emas sangat murah.
Tempat (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pegadaian syariah mudah dikenali. 2. Lokasi pegadaian syariah kantor unit kertak baru Banjarmasin strategis. 3. Fasilitas pegadian syariah kantor unit kertak baru Banjarmasin memadai.
Promosi (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi yang dilakukan pegadaian syariah tentang produk tabungan emas menarik minat saya untuk menabung emas. 2. Iklan tabungan emas menarik perhatian. 3. Brosur dan pamflet produk tabungan emas menarik perhatian.
Minat Nasabah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat menggunakan produk tabungan emas karena sesuai dengan kebutuham.

⁴Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), cet 1, hlm.23.

	<p>2. Berminat menggunakan tabungan emas karena biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat dan keuntungannya yang akan diperoleh.</p> <p>3. Akan menyisihkan penghasilan untuk menabung emas pada pegadaian syariah.</p>
--	--

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat negatif yang dapat berupa kata-kata:

5= Sangat Setuju (SS)

4= Setuju (S)

3= Cukup Setuju (CS)

2= Tidak Setuju (TS)

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm. 147.

Mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes pengujian melakukan fungsi ukurannya suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Realibilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa Realibilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlfaCrobach's* diukur berdasarkan skala *AlfaCrobach's* 0 sampai 1.⁶

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratatan) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi

⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

klasik. Proses uji konsumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang distribusi normal.⁸ Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Yakni distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan.⁹

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya Multikolinieritas antara variabel, dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika nilai VIF lebih kecil dari 5.¹⁰

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Uji

⁷Toni Wijaya, *Cepat Menguasai SPSS 20: untuk olah dan interpretasi data* (Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 125.

⁸Ibid, hlm. 132.

⁹Singgih Santoso, *Statistik Multivaria: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

¹⁰Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta; Mediakom, 2010), hlm. 91.

ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk pengamatanyang. Jika variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedasitas.¹¹

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Koefisien Diterminan (R)

analisis diteriminan digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung $R=0$, maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R=1$ maka persentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunkan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel indipenden (X_1, X_2, \dots, X_a) dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel indepenen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_aX_a$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

¹¹Syofian Siregar, *Op. Cit*, hlm.153.

a = nilai konstanta (nilai Y' apabila = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

1) Uji koefisien regresi secara parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada *output coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

2) Uji Koefisien regresi secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹²

¹²Ibid., hlm. 51.